

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperenhensif, dan holistik (Bogdan & Taylor dalam Rosadi Ruslan, 2010: 215). Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti akan mendeskripsikan secara terperinci tentang komunikasi pemasaran Sekolah dalam upaya meningkatkan minat calon siswa di MA MA'ARIF Kota Batu.

3.2 Tipe dan Dasar penelitian

3.2.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang akan mendeskripsikan secara rinci mengenai komunikasi pemasaran Sekolah dalam upaya meningkatkan minat calon siswa di MA MA'ARIF Kota Batu.

3.2.2 Dasar penelitian

Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian naturalis, dimana dasar penelitian naturalis menolak bentuk terstruktur dari riset yang juga proses pembentukan struktur teori tidak dilakukan. Peneliti bebas berpikir terhadap teori apapun.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari - 3 Maret 2018. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MA MA'ARIF Kota Batu. Tempat ini merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi, data-data serta subjek penelitian yang berada di tempat tersebut.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Humas (hubungan masyarakat) sekolah dan kesiswaan atau guru yang terlibat dalam penyusunan komunikasi pemasaran Sekolah MA MA'ARIF Kota Batu. Teknik penetapan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini digunakan dengan tujuan peneliti ingin mengambil sampel sesuai dengan kehendaknya. Berdasarkan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti, tidak secara acak dengan tujuan tertentu. Kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Subyek yang masih aktif didalam kegiatan komunikasi pemasaran
2. Subyek memiliki cukup informasi tentang kegiatan komunikasi pemasaran untuk dimintai keterangan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dari kedua kriteria diatas terdapat tiga orang subyek diantaranya Kepala sekolah, Waka Humas dan Waka Kesiswaan. Subyek tersebut merupakan kunci dari informasi tentang suatu kegiatan pemasaran. Diantaranya subyek telah cukup lama bersangkutan dengan lingkungan maupun kegiatan pemasaran sekolah dan subyek masih terlibat atau aktif pada kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.

3.5. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data, fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian merupakan segala unsur, baik berupa informasi dan data dari subjek penelitian yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran Sekolah dalam upaya meningkatkan minat calon siswa di MA A'ARIF Kota Batu.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang ataupun pelengkap dari sebuah penelitian ilmiah. Dimana ada penunjang yang berkaitan dengan pembahasan utama dalam penelitian ini sifatnya melengkapi dan memperkuat dalam hasil penelitian, yaitu berupa literatur ilmiah, dokumentasi pemberitaan baik media cetak ataupun elektronik hingga laporan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan pembahasan utama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara dan analisa dokumen.

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada subjek peneliti kemudian jawaban-jawaban subjek penelitian dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono, 2008: 69). Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mengetahui informasi apa yang diinginkan oleh peneliti, sehingga peneliti bisa menyusun kerangka-kerangka pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang kegiatan maupun pelaksanaan komunikasi pemasaran apa saja yang sudah di laksanakan.

3.6.2 Dokumen

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan telah diolah oleh orang lain. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metodewawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa:

- a. Foto atau video tentang Madrasah Aliyah MA'ARIF Kota Batu.
- b. Pemberitaan tentang minat calon siswa di Madrasah Aliyah MA'ARIF Kota Batu.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992), analisa data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu

uraian dasar. Proses pengaturan urutan data di gunakan adalah analisis dari Miles dan Huberman ialah Analisis Model Interaktif.

3.7.1 Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap awal yaitu mengumpulkan data-data mentah dari hasil penelitian yang didapat dari sumber data, seperti hasil wawancara serta dokumentasi atau data-data pendukung lainnya.

3.7.2 Reduksi Data

Selanjutnya data yang diperoleh peneliti kemudian di reduksi atau mengumpulkan data dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang paling penting saja.

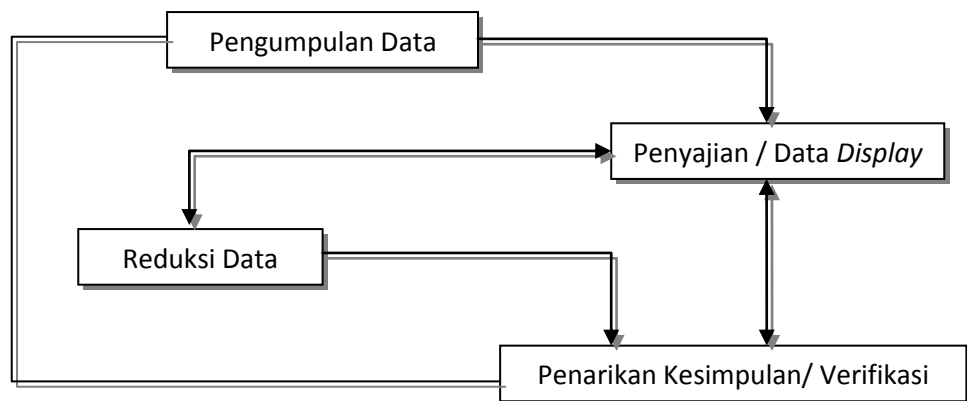
3.7.3 Penyajian Data

Data-data yang sudah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk kalimat naratif yang isinya menjelaskan sejelas-jelasnya agar mudah untuk dipahami secara keseluruhan.

3.7.4 Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data setelah data disajikan. Peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang ada, dan dicocokkan kembali mulai pada pengumpulan data menjadi reduksi data dan selanjutnya pada penyajian data. Hal ini di perlukan agar dapat disepakati sebagai sebuah laporan penelitian.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat digambarkan mengenai alur model penelitian yang lebih dikenal dengan model interaktif seperti dibawah ini:



Gambar 3.1: Model Interaktif dari Miles dan Huberman

Sumber: Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam menguji validitas data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi. Menurut Lexy J. Moloeng (2010) pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Sedangkan Denzin dalam Moleong (2010), membedakan empat macam triangulasi di antaranya ialah: memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber yang berbeda.